

---

---

## SURVEI MANAJEMEN OLAHRAGA TINJU DI PERTINA NGAWI TAHUN 2022

Ali Harmawan<sup>1</sup>, Kartika Septianingrum<sup>2</sup>, Aba Sandi Prayoga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

\* Correspondence e-mail; [aliharmawan10@gmail.com](mailto:aliharmawan10@gmail.com), [kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id),  
[abasandiprayoga@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:abasandiprayoga@stkipmodernngawi.ac.id)

\*

### Article history

Submitted: 2024/04/10; Revised: 2024/04/19; Accepted: 2024/04/24

### Abstract

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam Survei Manajemen Olahraga Tinju Di PERTINA Ngawi Tahun 2022, bahwa atlet tinju di PERTINA Ngawi sering kali memperoleh prestasi di Tingkat Provinsi maupun Nasional. Hal ini menjadi perhatian menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di PERTINA Ngawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan organisasi, kepelatihan, pengelolaan sarana dan prasarana, dan sumber dana di PERTINA Ngawi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 pengurus organisasi, 1 pelatih dan 3 atlet di PERTINA Ngawi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan dalam Survei Manajemen Olahraga Tinju Di PERTINA Ngawi Tahun 2022, menunjukkan bahwa PERTINA Ngawi memiliki Struktur organisasi yang baik dan jelas, memiliki program latihan yang terstruktur dengan pelatih yang berkompeten dibidangnya, memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, memiliki sumber dana yang jelas dan baik dalam pengelolaannya. Dapat ditarik kesimpulan dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pelatih yang berkompeten, sarana dan prasarana yang lengkap dan pengelolaan dana yang jelas dapat menunjang prestasi atlet.

### Keywords

survei manajemen, olahraga tinju



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah kegiatan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan organisasi dengan empat fungsi utamanya yaitu merencanakan (planning), mengorganisasi (organizing), memimpin (leading), dan mengendalikan (controlling).

(Irfandi dan Zikrur Rahmat, 2017). Menurut penulis manajemen adalah sebuah usaha sekelompok manusia yang membentuk organisasi untuk mencapai cita – cita dan tujuan visi dan misi yang telah di tetapkan bersama. Manajemen olahraga adalah bidang manajemen yang fokus pada olahraga, rekreasi, dan aktivitas fisik untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Santosa, 2019)

Dari pengertian di atas disimpulkan pentingnya manajemen dalam olahraga adalah manajemen memberikan arahan dan bimbingan yang dapat mempersatukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen olahraga yang baik menunjukkan keberhasilan seseorang dalam olahraga. Karena banyak bidang dalam olahraga yang menjadi bagian penting untuk dikendalikan agar dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Tinju adalah olahraga dan seni bela diri di mana dua pesaing dengan bobot yang sama dimasukkan ke dalam rangkaian pertandingan interval satu hingga tiga menit yang disebut ronde (Sahabuddin dkk, 2020). Persatuan Tinju Nasional Indonesia (PERTINA) sebagai organisasi utama Indonesia untuk memajukan prestasi selalu berusaha untuk menyelenggarakan pertandingan atau kompetisi yang dijadwalkan secara teratur, selain itu pemilihan atlet berkualitas juga dilakukan melalui klub-klub di pemerintah kota, khususnya di Jawa Timur. Petinju yang sering mewakili Kabupaten Ngawi tingkat Jawa Timur ini tergabung dalam klub SASANA SOERJO yaitu berada di bawah naungan PERTINA Kabupaten Ngawi.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di PERTINA Kabupaten Ngawi karena dilihat dari data yang dishare pemkab Ngawi, PERTINA Kabupaten Ngawi merupakan cabang olahraga yang sering membawa pulang medali disetiap event pertandingan tinju. Salah satu prestasi PERTINA Ngawi adalah diajang bergengsi PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) ke VII Tahun 2022, PERTINA Kabupaten Ngawi adalah cabang olahraga yang terbanyak membawa pulang medali dan memperoleh predikat juara umum di cabang olahraga tinju. (Pembkab Ngawi, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di PERTINA Kabupaten Ngawi dengan fokus pada survei manajemen pembinaan prestasi olahraga tinju. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dan detail mengenai pelaksanaan pembinaan, program latihan, peran pelatih, sarana prasarana, dan kondisi kepengurusan dalam konteks PERTINA Kabupaten Ngawi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet, sementara data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi terkait. Teknik

pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, metode, dan teori. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan reduksi data, display data, dan verifikasi kesimpulan. Tahapan penelitian meliputi pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan pelaporan. Keseluruhan metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang manajemen pembinaan prestasi olahraga tinju di PERTINA Kabupaten Ngawi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Organisasi*

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa ada struktur organisasi yang jelas dan terperinci di PERTINA Ngawi dilihat dari adanya data struktur organisasi yang tertulis. Kondisinya saat ini cukup baik dan kompak dalam pembinaan atlet, dilihat dari beberapa kali memberi motivasi dan dukungan, pengadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan kebutuhan atlet yang terpenuhi. Pengurus direkrut rata - rata dari teman yang berkompeten dibidang olahraga dan para birokrat yang bersedia bergabung. Tujuan organisasi sebagian besar sudah tercapai dengan banyaknya perolehan prestasi atlet yang dibina, pengurus tidak ada peran khusus dalam merekrut atlet karena mereka rata – rata datang sendiri untuk latihan, mereka tertarik melalui ajakan teman, media sosial dan tertarik melalui event yang diselenggarakan.

Seleksi atlet untuk persiapan mengikuti kejuaraan semua diserahkan kepada pelatih. Pengurus berperan membuat kebijakan, setrategi bertanding, memberikan fasilitas kepada atlet dan pelatih untuk latihan, serta memberi dukungan berupa semangat dan motivasi kepada atlet. Disini atlet kurang mengetahui mendetail tentang struktur organisasi PERTINA Ngawi, karena tidak pernah ada sosialisasi terkait rincian struktur organisasi, mereka hanya fokus latihan untuk memperoleh prestasi. Pengurus tidak selalu mendampingi atlet pada saat latihan maupun pada saat kejuaraan, pengurus hadir hanya beberapa kali saja untuk memberikan arahan.

#### *Kepelatihan*

Dari wawancara dan observasi peneliti, bahwa pelatih di PERTINA Ngawi awalnya adalah atlet tinju kemudian membentuk kepengurusan ini, beliau melatih sejak tahun 1995, saat ini untuk menambah pelatih di ambil dari atlet senior di PERTINA Ngawi yang sudah tidak aktif didunia atlet. Sebagian pelatih sudah memiliki lisensi kepelatihan dan ada beberapa yang belum memiliki, rata – rata pelatih lulusan SMA dan sebagian ada yang sarjana. Pelatih di PERTINA Ngawi yang

terpenting memiliki kemampuan dibidang olahraga khususnya tinju, kemudian memiliki kemauan dan semangat yang keras untuk membina atlet memperoleh prestasi tertinggi. Pelatih di PERTINA Ngawi sudah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari rutinitas program latihan yang dijalankan, semakin bertambahnya atlet, dan pelatih selalu koordinasi dengan pengurus terkait pembinaan atlet.

Pelatih merekrut atlet tidak ada prioritas khusus, yang terpenting mau semangat berlatih, karena atlet rata – rata datang dengan kemauannya sendiri untuk latihan kemudian dibina untuk dipersiapkan menghadapi kejuaraan. Program latihan yang diberikan atlet berupa melatih kekuatan fisik, melatih speed dan power pada pukulan, melatih kelincahan kaki, yang terakhir melatih teknik dan setrategi bertanding. Waktu yang diberikan untuk latihan kurang lebih 2 jam dengan seminggu 3 kali pertemuan, dengan program latihan yang diberikan, atlet tidak merasa berat karena sudah terbiasa dan mereka sadar bahwa itu kewajiban yang harus dilakukan bagi atlet. Pelatih juga selalu melakukan evaluasi setelah latihan guna memperbaiki dan menambah kekurangan pada saat latihan yang dilakukan oleh atlet.

### ***Sarana dan Prasarana***

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, sarana dan prasarana di PERTINA Ngawi sudah cukup lengkap, kondisinya saat ini masih bagus dan layak digunakan. Untuk pengadaan sarana dan prasarana tidak bisa serta merta, karena menyesuaikan dana yang dimiliki. Sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk latihan, ada beberapa alat latihan yang baru dibeli. Untuk tempat latihan perlu diperluas atau pindah ke gedung yang lebih luas, karena sudah melampaui kapasitas atlet yang mengikuti latihan.

Dengan kondisi tempat latihan yang kurang luas, tetap bisa menunjang prestasi atlet karena mereka tetap semangat latihan dan fasilitas lain yang cukup terpenuhi, hal itu dapat dilihat dari perolehan prestasi atlet di kejuaraan provinsi maupun Nasional. Untuk tempat latihan PERTINA Ngawi sudah memiliki perijinan, di PERTINA Ngawi juga ada sarana dan prasarana penunjang untuk latihan yang dibuat sendiri, seperti besi yang dipotong untuk latihan beban, barbel yang dicor serta memanfaatkan ban truk bekas untuk melatih kekuatan otot. Perawatan sarana dan prasarana tidak ada jadwal piket, tetapi semua dilakukan kerjasama antara pelatih dengan atlet. Jika sarana dan prasarana sudah tidak layak digunakan pengurus selalu berupaya untuk mengganti, bisa dilihat dari beberapa alat yang baru dibeli dan merencanakan untuk tempat latihan yang lebih luas, sedangkan atletnya sendiri tetap semangat latihan seperti mencari tempat latihan diluar gedung supaya leluasa untuk bergerak.

### *Pendanaan*

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa sumber dana di PERTINA Ngawi adalah dari KONI dan sebagian dari donatur, dana yang masuk belum mencukupi untuk kebutuhan PERTINA Ngawi, tetapi pengurus mengutamakan prioritas yang dibutuhkan untuk meminimalisir pengeluaran dana. Pengelolaan dana di PERTINA Ngawi cukup jelas dan sudah digunakan secara efektif dan efisien, dilihat dari sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan kesejahteraan atlet yang cukup terpenuhi seperti ketika bertanding diberikan uang saku, ketika ada cedera dibiayai, atlet berprestasi diberikan penghargaan dan memperhatikan jenjang pendidikan serta pekerjaan mereka. Keadaan dana saat ini sangat minim, tetapi bisa menjamin keutuhan PERTINA Ngawi karena yang terpenting adalah pengelolaan dana yang jelas supaya tidak terjadi perpecahan dan kesatuan juga kebersamaan antara pengurus, pelatih dan atlet. Untuk atlet tidak mengetahui secara mendetail tentang dana di PERTINA Ngawi karena semua diserahkan kepada pengurus, mereka hanya fokus latihan untuk memperoleh prestasi.

### **Pembahasan**

PERTINA Ngawi didirikan dengan tujuan yang jelas, yaitu memajukan olahraga tinju di Kabupaten Ngawi. Struktur organisasi telah dibentuk dengan baik, dengan ketua umum, sekretaris, dan bendahara yang memiliki pekerjaan utama di pemerintahan daerah Kabupaten Ngawi. Meskipun tujuan organisasi telah tercapai dengan membawa atletnya meraih prestasi di tingkat regional dan nasional, namun masih terdapat kekurangan dalam hal sosialisasi mengenai struktur organisasi dan kepengurusan di kalangan atlet.

Pelatih di PERTINA Ngawi memegang peran yang sangat penting dalam pembinaan atlet. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas melatih fisik dan teknik atlet, tetapi juga membangun karakter dan semangat mereka. Meskipun telah memiliki sertifikat kepelatihan nasional dan menyusun program latihan yang terencana, tantangan utama yang dihadapi adalah jumlah atlet yang banyak dan keterbatasan jumlah pelatih, yang kadang-kadang mengakibatkan pembinaan prestasi tidak terpantau secara optimal.

Sarana dan prasarana di PERTINA Ngawi telah mencukupi untuk mendukung program latihan. Gedung latihan dan peralatan tinju telah memenuhi standar yang diperlukan, namun pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas yang rusak perlu dilakukan secara cepat untuk memastikan kelancaran program latihan atlet.

Dalam hal pendanaan, PERTINA Ngawi mengandalkan dukungan dana dari pemerintah daerah, KONI, dan donatur. Meskipun telah memaksimalkan penggunaan dana untuk kebutuhan kejuaraan, perawatan atlet yang cedera, pengadaan sarana dan prasarana, serta suplemen untuk atlet, namun masih terdapat kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan yang lebih luas. Meskipun demikian, pengelolaan dana yang efisien telah memungkinkan kelangsungan program pembinaan atlet dan peningkatan prestasi mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa organisasi PERTINA Ngawi telah berjalan dengan baik dan lancar. Struktur organisasi telah tersusun dengan baik, dan pengurusnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Meskipun demikian, peran pengurus dalam pembinaan atlet dinilai kurang maksimal karena cenderung menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pelatih. Meskipun demikian, pengurus memiliki peran penting dalam membuat kebijakan, merencanakan strategi bertanding, dan mengelola dana untuk kebutuhan atlet.

Pelatih di PERTINA Ngawi dinilai sangat mumpuni dengan pengalaman dan sertifikat kepelatihan tingkat nasional. Mereka telah berhasil membawa atlet meraih prestasi di tingkat provinsi dan nasional, bahkan memenangkan juara umum di kejuaraan PORPROV tahun 2022. Pelatih juga telah menjalankan program latihan dengan baik, membedakan porsi latihan antara atlet pemula dan yang akan dipersiapkan untuk pertandingan, serta memahami karakter dan kemampuan atlet untuk pembinaan yang lebih efektif.

Sarana dan prasarana untuk berlatih di PERTINA Ngawi dinilai memadai dan sesuai standar. Meskipun demikian, dengan pertumbuhan jumlah atlet yang terus meningkat, diperlukan penambahan sarana dan prasarana serta perluasan gedung untuk mendukung kegiatan latihan di masa mendatang. Perawatan sarana dan prasarana dilakukan melalui kerjasama antara pelatih dan atlet.

Dalam hal pendanaan, PERTINA Ngawi mengandalkan dukungan dana dari Pemerintah Daerah, KONI, dan donatur. Dana telah dikelola dengan baik dan efektif, terlihat dari lengkapnya sarana dan prasarana serta perhatian terhadap kesejahteraan atlet. Meskipun tidak ada anggaran dana khusus untuk kegiatan di luar latihan dan pemberian penghargaan, pengurus selalu berupaya memberikan penghargaan melalui dana yang dikelola dan dari sumbangan donatur.

## REFERENSI

- Affanddy, M. R. (2017). Perencanaan Strategi Pemasaran Perhiasan Imitasi Dengan Metode Analisis Swot dan *Analytical Hierarchi Process* ( Studi Kasus : UD . AQILA ). *Jurnal Matrik*, 18(1), 61–70.
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Ariana, R. (2016). Bab III Metode Penelitian. 1–23.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Bab I Pendahuluan. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Hukum, K., Kampung, M., Memiliki, M. U., Atas, S., Ulayat, H., Metodologi, B.I., Pendekatan, P. A., & Penelitian, M. (2013). *Metodelogi Penelitian*. 66–79.
- Irfandi, M.Or Zikrur Rahmat, M. P. (2017). *Irfandi, M.Or Zikrur Rahmat, M.Pd.* [https://repository.bbg.ac.id/bitstream/453/1/Manajemen\\_Penjas\\_dan\\_Olahraga.pdf](https://repository.bbg.ac.id/bitstream/453/1/Manajemen_Penjas_dan_Olahraga.pdf)
- Khoirunisa, B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Pada Klub Protect Angels Yogyakarta Di Kabupaten Sleman Tahun 2019. *Yogyakarta Club of Sleman Regency in 2019. A Final Project. Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Sport Sciences, Universitas Negeri Semarang. Advisor:Martin Sudarmon.*
- Pratama, S. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putra, Y. K. W. (2019). Analisis Proses Pengembangan Elemen-elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 45. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10973>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Bab III Metode Penelitian, 12–26.
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin. (2020). Jurnal Penjaskesrek. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Santosa, G. T. (2019). *Survei manajemen pembinaan prestasi di klub atletik barac kab.banjarnegara tahun 2019*. 1–159.
- Sugiyono. (2017). *Bab 3 Teknik Pengumpulan Data*. 64–72.
- Yugo, S. S. (2014). *Repository STEI - Bab III Metode Penelitian*. 52–59.